

Studi Kritis Tentang Perspektif Filsafat Pendidikan dan Dampaknya Terhadap Gaya Mengajar Guru

Rizky Aprilliani Nurdin¹, Ismail²

¹Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

Surel: rizkyaprillianinurdin2001@gmail.com

Abstract

Some schools of educational philosophy will have impact on learning style used by educator, for example in interacting with students. The purpose writing is to provide analytical results related to critical studies perspective educational philosophy and its impact on teacher's teaching style. The writing method is to use qualitative research. The results and conclusions are that learning activities carried out in classroom are influenced by aspects teaching style and educational philosophy. Through application educational philosophy, it able to provide knowledge related to methods or strategies that can be used by educators through application several principles in learning.

Keyword: Philosophy, Teaching Style, Education

Abstrak

Beberapa aliran filsafat pendidikan akan memiliki dampak terhadap gaya belajar yang digunakan dari seorang pendidik, misalnya dalam melakukan interaksi bersama dengan peserta didik. Tujuan penulisan ialah memberikan hasil analisa terkait dengan studi kritis tentang perspektif filsafat pendidikan dan dampaknya terhadap gaya mengajar guru. Metode penulisan ialah menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dan simpulan ialah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas dipengaruhi oleh aspek gaya mengajar serta filosofi pendidikan. Melalui penerapan terkait filosofi pendidikan mampu memberikan pengetahuan terkait metode ataupun strategi yang dapat digunakan pendidik melalui penerapan beberapa prinsip dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Filsafat, Gaya Mengajar, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting dalam perkembangan individu dan masyarakat (Nafsaka et al., 2023). Sifat dari pendidikan sendiri ialah berkelanjutan yang memiliki tujuan dalam membentuk wawasan yang luas bagi peserta didik, kemampuan berpikir kritis, membentuk karakter, serta mentransfer pengetahuan terhadap peserta didik (Kristina et al., 2021). Akan tetapi, sistem pendidikan yang di implementasikan bergantung pada keyakinan serta pandangan dari seorang pendidik, yang dapat ditinjau dari

pengorganisasi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, serta tujuan. Pada ulasan ini, peran penting dipengang oleh filsafat pendidikan sebab mampu memberikan terkait landasan reflektif ataupun teoritis pada implementasi pendidikan yang ada (Mustadi, 2020).

Filsafat pendidikan merupakan salah satu cabang dari kajian filsafat yang mengkaji terkait dengan beberapa tinjauan masalah dalam bidang pendidikan, misalnya hubungan antara masyarakat, peserta didik, dan pendidik, strategi yang efektif digunakan dalam

pembelajaran, serta analisa terkait dengan tujuan pendidikan (Wahyudi & Ayun, 2024). Beberapa aliran filsafat pendidikan yang ditemukan di lapangan diantaranya adalah eksistensialisme, realisme, idealisme, dan pragmatisme mempunyai keberbedaan dalam pandangan tujuan pendidikan serta strategi yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut (Pujawardani et al., 2023). Beberapa pandangan tersebut akan memiliki dampak terhadap gaya belajar yang digunakan dari seorang pendidik, misalnya dalam melakukan interaksi bersama dengan peserta didik (Supit et al., 2023), penggunaan strategi ataupun metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dsb (Nasution, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, sangat penting untuk melakukan tinjauan terkait dengan gaya mengajar dari guru yang dipengaruhi oleh keberadaan filsafat pendidikan (Pahmi et al., 2024). Sebab, jika seorang guru mempunyai pemahaman yang baik dalam melakukan analisa ataupun tinjauan terkait dengan filsafat pendidikan, maka guru akan lebih mudah dalam memilih terkait dengan penggunaan metode ataupun pendekatan dalam kegiatan pembelajaran didalam ataupun luar kelas (Isnaintri et al., 2023). Sebagai contoh aliran filsafat pragmatisme adalah salah satu aliran filsafat yang digunakan oleh guru, maka guru tersebut akan memiliki kecenderungan dalam mengimplementasikan kegiatan pembelajaran melalui pengembangan keterampilan hidup ataupun melalui pengalaman praktis (Hayati et al., 2023). Selanjutnya jika guru lebih dominan mengikuti aliran idealisme, maka dalam konsep pembelajaran yang dilakukan didalam kelas guru akan berfokus dalam pengembangan potensi intelektual

peserta didik serta pembentukan beberapa nilai moral (Nikma & Rozak, 2023).

Namun, dalam praktiknya, banyak guru yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya filsafat pendidikan dalam menentukan gaya mengajarnya (Dewi, 2024). Terdapat berbagai macam tantangan yang harus dihadapi dalam dunia pendidikan misalnya keterbatasan sarana dan prasarana, kesulitan dalam menghadapi keberagaman siswa (Yugo, 2024), serta kurangnya pelatihan yang memadai (Susianita & Riani, 2024). Hal tersebut tentu menyebabkan bagi seorang guru dalam menggunakan metode serta teknik yang praktis tanpa mempertimbangan landasan filosofis yang mendalam (Nugraha et al., 2024).

Penelitian terdahulu Abeer (2024) memaparkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas dipengaruhi oleh aspek gaya mengajar serta filosofi pendidikan. Melalui penerapan terkait filosofi pendidikan mampu memberikan pengetahuan ataupun sejumlah informasi terkait metode ataupun strategi yang dapat digunakan pendidik melalui penerapan beberapa prinsip dalam pembelajaran. Melalui pengetahuan terkait dengan gaya mengajar yang disampaikan dalam filosofi pendidikan dapat membantu pendidik dalam merancang pengalaman belajar yang positif bagi peserta didik. Hasil penelitian memaparkan dalam implementasi filosofi pendidikan yang umumnya digunakan ialah melalui filosofi pendidikan radikal dan humanistik. Selanjutnya gaya mengajar yang digunakan oleh guru yang umumnya digunakan ialah menggunakan peran sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa gaya mengajar

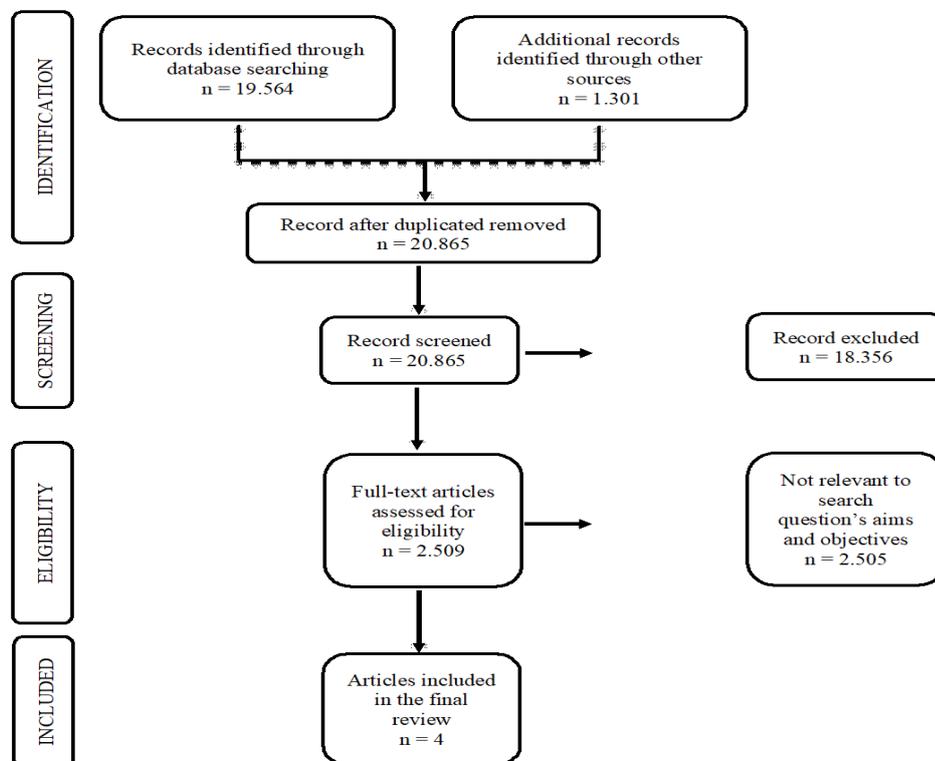
guru dipengaruhi oleh pengetahuan guru terkait dengan filsafat pendidikan (Ansyah & Salsabilla, 2024).

Melalui pemaparan diatas, penulis mengambil judul “Studi Kritis tentang Perspektif Filsafat Pendidikan dan Dampaknya terhadap Gaya Mengajar Guru”. Tujuan dari penulisan ini ialah memberikan hasil analisa terkait dengan studi kritis tentang perspektif filsafat pendidikan dan dampaknya terhadap gaya mengajar guru. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara filsafat pendidikan dan praktik pengajaran, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta memperkaya pengalaman belajar bagi peserta didik. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang filsafat pendidikan juga diharapkan dapat membantu guru dalam merancang metode pembelajaran yang

lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan jurnal ini ialah menggunakan jenis kualitatif dimana kegiatan penelitian dilakukan melalui analisis secara kritis dengan penjabaran kalimat-kalimat ilmiah. Hasil dari penelitian disajikan berdasarkan temuan kegiatan analisis pada *library research* ataupun temuan fakta yang ada di lapangan (Sugiyono, 2019). Selanjutnya pendekatan *literature review* digunakan dalam penulisan jurnal ini. Beberapa hasil temuan pada penelitian yang dilakukan yang didasarkan pada kajian *literature review* disajikan pada gambar berikut.

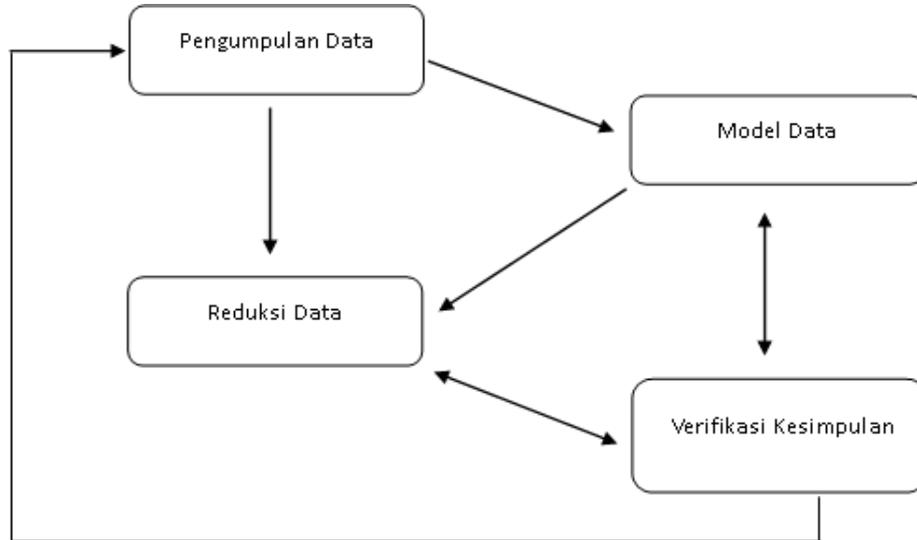


Gambar 1. Diagram PRISMA

Sumber: Zakyah & Laviana (2020)

Selanjutnya Gambar 2 dibawah ini memaparkan terkait dengan diagram analisis data yang dilakukan oleh peneliti

saat semua data yang dibutuhkan dalam penelitian sudah terkumpul, yaitu:



Gambar 2. Teknik Analisis Data

Sumber: Miles & Huberman (1992) dalam Diyati & Muhyadi (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut adalah Tabel 1 yang memaparkan terkait dengan hasil

penelitian terkait dengan “Studi Kritis tentang Perspektif Filsafat Pendidikan dan Dampaknya terhadap Gaya Mengajar Guru”, yaitu:

Tabel 1. Hasil Analisis

No.	Judul	Author	Tujuan	Hasil Analisis
1.	“Pengaruh Filsafat Pendidikan Terhadap Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Teknologi Kejuruan”	Derma- wan, dkk., 2021.	Mempunyai tujuan dalam memberikan hasil analisa terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru yang dipengaruhi	Melalui peranan filsafat pendidikan berperan sebagai pandangan dalam menentukan metode, isi, serta tujuan pembelajaran yang berdampak pada gaya mengajar seorang guru. Sebagai contoh implementasi dari filsafat progresivisme ialah lebih menekankan pada kegiatan pembelajaran melalui aktivitas pemecahan masalah, eksperimen, dan <i>student centered</i> , sehingga gaya mengajar guru pada pembelajaran di sekolah dapat mengedepankan beberapa proyek praktis. Menurut analisis yang

No.	Judul	Author	Tujuan	Hasil Analisis
			dengan filsafat pendidikan.	dilakukan memaparkan bahwa dalam ilmu pendidikan, filsafat memiliki peran penting sebab (1) membantu guru dalam memahami tujuan akhir dari pendidikan, (2) pemeliharaan sistem pendidikan diberikan dalam bentuk landasan yang kokoh, (3) pemberian pedoman dasar serta arah bagi peningkatan kemajuan serta upaya perbaikan. Pada analisa jurnal memaparkan dalam pengembangan keterampilan personal serta pengembangan kreativitas dari peserta didik, gaya mengajar yang digunakan oleh guru dapat menggunakan penerapan filsafat humanisme.
2.	“Filsafat Pendidikan dan Berbagai Tipe Guru”	Has-mar & Ismail, 2024.	Memberikan hasil analisa terkait dengan berbagai macam tipe guru ditinjau dari gaya mengajar yang dilakukannya melalui pandangan filsafat pendidikan.	Pada kegiatan pembelajaran, guru memiliki peran sebagai pembimbing, motivator, serta fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Dalam konteks filsafat pendidikan, peran guru sebagai fasilitator ialah memberikan kebebasan terhadap peserta didik untuk mengeksplor pengetahuan melalui berbagai macam bentuk sumber-sumber yang relevan. Peran tersebut didasarkan siswa dapat membangun pemahaman yang mereka miliki. Selanjutnya peran guru sebagai motivator ialah guna menggerakkan serta menginspirasi siswa untuk tetap semangat dalam belajar. Gaya mengajar guru tersebut bertujuan dalam menanamkan rasa percaya diri, menghadirkan materi yang menarik, dan membangkitkan minat siswa. Selanjutnya tipe dan gaya mengajar dari guru ialah sebagai pembimbing etika. Dalam hal ini guru menekankan etika, integritas, serta beberapa nilai moral yang diperlukan. Berdasarkan tipe guu serta gaya mengajar yang di implementasikan tersebut dapat mengimplikasikan juga terkait dengan filsafat pendidikan.

No.	Judul	Author	Tujuan	Hasil Analisis
3.	“The Impact of Educational Philosophies on Teaching Practices: A Study on the Reflection of Different Philosophies in the Classroom”	Urrete, 2023.	Memberikan hasil analisa terkait dengan gaya mengajar dari seorang guru ataupun praktik mengajar yang dipengaruhi oleh adanya filsafat dalam bidang pendidikan.	Pada kegiatan pembelajaran guru memiliki sebuah filosofi pendidikan termasuk progresivisme, perenialisme, esensialisme, konstruktivisme, dan behaviorisme. Filosofi-filosofi ini mewakili perspektif yang berbeda tentang pengajaran dan pembelajaran, menekankan pada beberapa faktor misalnya pendekatan <i>student centered</i> , nilai yang bertahan lama, pengetahuan inti, pembelajaran aktif, dan perilaku yang teramati. Hasil penelitian memaparkan bahwa dalam praktik mengajar memperoleh nilai 4,27 sedangkan filosofi pendidikan memperoleh nilai 4,34. Berdasarkan hasil tersebut nilai yang diperoleh memiliki perbedaan yang sangat tipis, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat korelasi antara gaya mengajar yang dilakukan oleh guru dengan peranan filsafat pendidikan. Selain itu, melalui filsafat pendidikan, guru dapat menggunakan pendekatan pengajaran dengan tepat, pengembangan kompetensi, perlakuan terhadap siswa, memahami terkait dengan tujuan pendidikan, serta guru mampu menentukan evaluasi dan penilaian terkait pendekatan pendidikan.
4.	“Relationship between Educational Philosophy and Teaching Styles of Nursing Educators”	Elkader, 2024.	Memberikan hasil analisa terkait dengan mengetahui terkait dengan gaya mengajar pendidik dalam suatu instansi pendidikan dengan filsafat pendidikan.	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas dipengaruhi oleh aspek gaya mengajar serta filosofi pendidikan. Melalui penerapan terkait filosofi pendidikan mampu memberikan pengetahuan ataupun sejumlah informasi terkait metode ataupun strategi yang dapat digunakan pendidik melalui penerapan beberapa prinsip dalam pembelajaran. Melalui pengetahuan terkait dengan gaya mengajar yang disampaikan dalam filosofi pendidikan dapat membantu pendidik dalam merancang pengalaman belajar yang positif bagi

No.	Judul	Author	Tujuan	Hasil Analisis
				peserta didik. Hasil penelitian memaparkan dalam implementasi filosofi pendidikan yang umumnya digunakan ialah melalui filosofi pendidikan radikal dan humanistik. Selanjutnya gaya mengajar yang digunakan oleh guru yang umumnya digunakan ialah menggunakan peran sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa gaya mengajar guru dipengaruhi oleh pengetahuan guru terkait dengan filsafat pendidikan.

Filsafat pendidikan merupakan salah satu cabang dari kajian filsafat yang mengkaji terkait dengan beberapa tinjauan masalah dalam bidang pendidikan, misalnya hubungan antara masyarakat, peserta didik, dan pendidik, strategi yang efektif digunakan dalam pembelajaran, serta analisa terkait dengan tujuan pendidikan (Wahyudi & Ayun, 2024). Melalui peranan filsafat pendidikan berperan sebagai pandangan dalam menentukan metode, isi, serta tujuan pembelajaran yang berdampak pada gaya mengajar seorang guru. Sebagai contoh implementasi dari filsafat progresivisme ialah lebih menekankan pada kegiatan pembelajaran melalui aktivitas pemecahan masalah, eksperimen, dan *student centered*, sehingga gaya mengajar guru pada pembelajaran di sekolah dapat mengedepankan beberapa proyek praktis (Ansyah, Alfianita, & Syahkira, 2024; Ansyah, Ardhita, Rahma, et al., 2024). Menurut analisis yang dilakukan memaparkan bahwa dalam ilmu pendidikan, filsafat memiliki peran penting sebab (1) membantu guru dalam memahami tujuan akhir dari pendidikan, (2) pemeliharaan sistem pendidikan

diberikan dalam bentuk landasan yang kokoh, (3) pemberian pedoman dasar serta arah bagi peningkatan kemajuan serta upaya perbaikan. Pada analisa jurnal memaparkan dalam pengembangan keterampilan personal serta pengembangan kreativitas dari peserta didik, gaya mengajar yang digunakan oleh guru dapat menggunakan penerapan filsafat humanisme (Dermawan et al., 2021).

Beberapa aliran filsafat pendidikan yang ditemukan di lapangan diantaranya adalah eksistensialisme, realisme, idealisme, dan pragmatisme mempunyai keberbedaan dalam pandangan tujuan pendidikan serta strategi yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut (Pujawardani et al., 2023). Beberapa pandangan tersebut akan memiliki dampak terhadap gaya belajar yang digunakan dari seorang pendidik, misalnya dalam melakukan interaksi bersama dengan peserta didik (Supit et al., 2023), penggunaan strategi ataupun metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dsb (Nasution, 2022). Pada kegiatan pembelajaran, guru memiliki peran sebagai pembimbing, motivator, serta fasilitator dalam kegiatan

pembelajaran. Dalam konteks filsafat pendidikan, peran guru sebagai fasilitator ialah memberikan kebebasan terhadap peserta didik untuk mengeksplor pengetahuan melalui berbagai macam bentuk sumber-sumber yang relevan. Peran tersebut didasarkan siswa dapat membangun pemahaman yang mereka miliki (Sari et al., 2023). Selanjutnya peran guru sebagai motivator ialah guna menggerakkan serta menginspirasi siswa untuk tetap semangat dalam belajar. Gaya mengajar guru tersebut bertujuan dalam menanamkan rasa percaya diri, menghadirkan materi yang menarik, dan membangkitkan minat siswa (Ansyah, Alfianita, Syahkira, et al., 2024). Selanjutnya tipe dan gaya mengajar dari guru ialah sebagai pembimbing etika. Dalam hal ini guru menekankan etika, integritas, serta beberapa nilai moral yang diperlukan. Berdasarkan tipe guru serta gaya mengajar yang di implementasikan tersebut dapat mengimplikasikan juga terkait dengan filsafat pendidikan (Hasmar & Ismail, 2024).

Aliran filsafat pragmatisme adalah salah satu aliran filsafat yang digunakan oleh guru, maka guru tersebut akan memiliki kecenderungan dalam mengimplementasikan kegiatan pembelajaran melalui pengembangan keterampilan hidup ataupun melalui pengalaman praktis (Hayati et al., 2023). Selanjutnya jika guru lebih dominan mengikuti aliran idealisme, maka dalam konsep pembelajaran yang dilakukan didalam kelas guru akan berfokus dalam pengembangan potensi intelektual peserta didik serta pembentukan beberapa nilai moral (Nikma & Rozak, 2023). Pada kegiatan pembelajaran guru memiliki sebuah filosofi pendidikan termasuk progresivisme, perenialisme, esensialisme, konstruktivisme, dan

behaviorisme. Filosofi-filosofi ini mewakili perspektif yang berbeda tentang pengajaran dan pembelajaran, menekankan pada beberapa faktor misalnya pendekatan *student centered*, nilai yang bertahan lama, pengetahuan inti, pembelajaran aktif, dan perilaku yang teramati. Hasil penelitian memaparkan bahwa dalam praktik mengajar memperoleh nilai 4,27 sedangkan filosofi pendidikan memperoleh nilai 4,34. Berdasarkan hasil tersebut nilai yang diperoleh memiliki perbedaan yang sangat tipis, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat korelasi antara gaya mengajar yang dilakukan oleh guru dengan peranan filsafat pendidikan. Selain itu, melalui filsafat pendidikan, guru dapat menggunakan pendekatan pengajaran dengan tepat, pengembangan kompetensi, perlakuan terhadap siswa, memahami terkait dengan tujuan pendidikan, serta guru mampu menentukan evaluasi dan penilaian terkait pendekatan pendidikan (Urrete, 2023).

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas dipengaruhi oleh aspek gaya mengajar serta filosofi pendidikan. Melalui penerapan terkait filosofi pendidikan mampu memberikan pengetahuan ataupun sejumlah informasi terkait metode ataupun strategi yang dapat digunakan pendidik melalui penerapan beberapa prinsip dalam pembelajaran. Melalui pengetahuan terkait dengan gaya mengajar yang disampaikan dalam filosofi pendidikan dapat membantu pendidik dalam merancang pengalaman belajar yang positif bagi peserta didik. Hasil penelitian memaparkan dalam implementasi filosofi pendidikan yang umumnya digunakan ialah melalui filosofi pendidikan radikal dan humanistik. Selanjutnya gaya mengajar yang

digunakan oleh guru yang umumnya digunakan ialah menggunakan peran sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa gaya mengajar guru dipengaruhi oleh pengetahuan guru terkait dengan filsafat pendidikan (Abeer, 2024).

KESIMPULAN

Simpulan yang diambil melalui pemaparan diatas ialah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas dipengaruhi oleh aspek gaya mengajar serta filosofi pendidikan. Melalui penerapan terkait filosofi pendidikan mampu memberikan pengetahuan ataupun sejumlah informasi terkait metode ataupun strategi yang dapat digunakan pendidik melalui penerapan beberapa prinsip dalam pembelajaran. Filosofi pendidikan yang umumnya digunakan ialah melalui filosofi pendidikan radikal dan humanistik. Selanjutnya gaya mengajar yang digunakan oleh guru yang umumnya digunakan ialah menggunakan peran sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

Saran ditujukan kepada penulis selanjutnya untuk melanjutkan penulisan melalui penambahan studi kasus, sehingga hasil penelitian yang dilaksanakan dapat mengalami keterbaruan. Selanjutnya saran ditujukan kepada guru untuk mengimplementasikan terkait dengan pandangan aliran filsafat dalam penggunaan strategi dan juga metode yang digunakan dalam pembelajaran serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Direkomendasikan juga bagi instansi sekolah untuk memberikan fasilitas kepada guru melalui pemberian

kegiatan workshop, seminar, ataupun beberapa kegiatan pelatihan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abeer, A. E. (2024). Relationship between Educational Philosophy and Teaching Styles of Nursing Educators. *Alexandria Scientific Nursing Journal*, 16(1), 57–74. <https://doi.org/10.21608/asalexu.2014.205577>
- Ansyah, Y. A., Alfianita, A., & Syahkira, H. P. (2024). OPTIMIZING MATHEMATICS LEARNING IN FIFTH GRADES: THE CRITICAL ROLE OF EVALUATION IN IMPROVING STUDENT ACHIEVEMENT AND CHARACTER. *PROGRES PENDIDIKAN*, 5(3), 302–311. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/PROSPEK/article/view/1120>
- Ansyah, Y. A., Alfianita, A., Syahkira, H. P., & Syahril, S. (2024). Peran Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 6(2), 173–184. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i2.15030>
- Ansyah, Y. A., Ardhita, A. A., Rahma, F. M., Sari, K., & Khairunnisa, K. (2024). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA SEKOLAH DASAR. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(3), 598–606. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i3.60183>
- Ansyah, Y. A., & Salsabilla, T. (2024).

Model Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Cahya Ghani Recovery.

Kuno dalam Implementasi Pembelajaran Matematika. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 8(2), 247–256.

- Dermawan, A., Syaifullah, L., & Jalinus, N. (2021). Pengaruh filsafat pendidikan terhadap strategi pembelajaran dalam pendidikan teknologi kejuruan. *Southeast Asian Journal of Technology and Science*, 2(2), 100–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/810365700>
- Dewi, V. F. (2024). *Analisis Gaya Mengajar Guru Dan Kaitannya Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qu'ran Hadis Di Mts N 01 Kepahiang*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Diyati, H., & Muhyadi, M. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Sekolah Di SDN Kwayuhan, Kecamatan Minggir, Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(1), 28–43. <https://doi.org/10.21831/amp.v2i1.2407>
- Hasmar, A. S., & Ismail. (2024). Filsafat pendidikan dan berbagai tipe guru. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(3), 359–365.
- Hayati, R., Marzuki, M., Fachrurazi, F., Karim, A., Pratiwi, S. H., & Dewi, R. (2023). Penerapan Filsafat Pendidikan Oleh Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 35–48.
- Isnaintri, E., Faidhotuniam, I., & Yuhana, Y. (2023). Filsafat Realisme Aristoteles: Mengungkap Kearifan
- Kristina, M., Sari, R. N., & Puastuti, D. (2021). Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Alam Al Karim Lampung. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 347. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.24376>
- Mustadi, A. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nafsaka, Z., Kambali, K., Sayudin, S., & Widya Astuti, A. (2023). Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), 903–914. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3211>
- Nasution, N. (2022). Hakikat Gaya Belajar Auditori dalam Pandangan Filsafat. *At_Tazakki*, 6(2), 255–270.
- Nikma, S., & Rozak, A. (2023). Kurikulum merdeka dalam tinjauan filsafat pendidikan. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 36–48.
- Nugraha, M. S., Hasbullah, M., & Dedih, U. (2024). Landasan Filosofis – Teologis dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Widya Borneo*, 7(1), 81–87. <https://doi.org/10.56266/widyaborneo.v7i1.292>

- Pahmi, S., Verianti, G., Winarni, W., Rahmadiani, O., & Azzahra, M. (2024). Peran Filsafat Ilmu Pendidikan dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(2), 137–144.
<https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i2.173>
- Pujawardani, H. H., Hasan, M., & Saefurridjal, A. (2023). Implikasi Paradigma Aliran-Aliran Filsafat Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia Di Sekolah. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 209–224.
- Sari, Y., Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). STUDI LITERATUR: UPAYA DAN STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 8(1), 9–26.
<https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994–7003.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>
- Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 1–12.
- Urrete, J. (2023). The Impact Of Educational Philosophies On Teaching Practices: A Study On The Reflection Of Different Philosophies In The Classroom. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 5(5), 1–7.
<https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i05.7771>
- Wahyudi, A., & Ayun, D. (2024). Tinjauan Cabang Filsafat (Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi) dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Patengteng 1. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(1), 34–45.
<https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i1.625>
- Yugo, T. (2024). Upaya Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Meningkatkan Kenyamanan Belajar Siswa. *Darul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam (DIJPAI)*, 2(2), 91–108.